

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah pemahaman tentang upaya sadar dan disengaja yang dapat menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Ada beberapa yang melatar belakangi pentingnya pembentukan karakter, baik secara filosofis, ideologis, normatif, maupun sosiokultural. Dari sudut pandang filosofis, pembentukan karakter bangsa merupakan kebutuhan mendasar dari proses nasional. Secara ideologis, pembentukan karakter merupakan upaya untuk mewujudkan nilai dari setiap sila-sila yang terkandung dalam Pancasila. Pembangunan karakter bangsa secara normatif merupakan ekspresi substantif dari langkah-langkah menuju pencapaian tujuan Negara. Secara historis, pembentukan karakter bangsa merupakan dinamika penting dari proses nasional, yang terjadi secara terus menerus dalam kerangka sejarah pada masa kolonial dan masa kemerdekaan. Di sisi lain, secara kultural, pengembangan karakter bangsa suatu negara multikultural (Ariandy, 2019:139).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan, “Penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik dapat diwujudkan melalui berbagai kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi”. Kurikulum ini dirancang untuk menerapkan nilai-nilai sila Pancasila baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Sehingga pelajar dapat mengimplementasikan dan menerapkan di lingkungan sekitarnya.

Implementasi ini disebut Profil Pelajar Pancasila. Profil adalah suatu pandangan yang paling umum dilihat pertama kali untuk diidentifikasi dan dinilai. Profil yang akan dijelaskan ialah profil pelajar Pancasila yang merupakan pandangan tentang pelajar yang mengamalkan dan menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Profil pelajar Pancasila sendiri merupakan suatu wujud dari pelajar yang mengamalkan atau menerapkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun dilingkungan rumahnya. Bentuk dari penerapan profil pelajar Pancasila ialah pelajar yang selalu mengamalkan nilai-nilai Pancasila seperti taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Keberhasilan penyempurnaan profil pelajar Pancasila harus memenuhi 6 kriteria, yaitu: 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Berkebhinekaan Global, 3) Gotong Royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar Kritis, dan 6) Kreatif. Poin-poin tersebut merupakan penguatan pendidikan karakter yang dibutuhkan untuk diwujudkan ke dalam proses pembelajaran.

Dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila ini tentunya perlu strategi dari guru agar mampu mewujudkan profil pelajar Pancasila. Strategi adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Adanya strategi yang dilakukan oleh seorang guru diharapkan mampu mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting. Salah satunya adalah guru sebagai model atau teladan. Guru harus mampu menggunakan strategi dalam mengajar. Dengan demikian guru memiliki strategi agar bisa menerapkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran matematika, guru bisa menjadi suatu contoh/model bagi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter. Terutama dalam pembelajaran matematika, guru harus bisa menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum sekolah penggerak yaitu SD Negeri 47/IV Kota Jambi, kurikulum ini baru diterapkan pada bulan Juli tahun 2021, dan baru menerapkannya di kelas I dan kelas IV. Kurikulum sekolah penggerak memiliki suatu program yaitu profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 47/IV Kota Jambi pada tanggal 11 Oktober 2021, menurut Ibu IN sebagai guru kelas I E dan sebagai salah satu guru penggerak mengatakan bahwa penerapan profil pelajar Pancasila ini merupakan penekanan dari adanya penguatan pendidikan karakter (PPK).

Menurut guru kelas I E SD Negeri 47/IV Kota Jambi penerapan profil pelajar Pancasila ini tanpa disadari telah diterapkan dalam keseharian peserta didik. Pada dimensi profil pelajar Pancasila elemen beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, guru kelas 1 E mengatakan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan semua peserta didik membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini merupakan elemen dari profil pelajar Pancasila.

Pada elemen profil pelajar Pancasila yang kedua yakni berkebinekaan global. Setiap peserta didik saling menghargai dan menghormati satu sama lain, peserta didik saling toleransi terhadap perbedaan antar sesamanya. Peserta didik tidak membedakan teman, kelas I E ini dibagi menjadi 2 *shift*. Kedua *shift* ini kemudian dipecah kembali, dengan tujuan agar peserta didik dapat saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Penerapan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran matematika, pada dimensi mandiri yaitu anak disuruh untuk mengerjakan sendiri, serta berimajinasi untuk bisa menjawab soal-soal yang telah diberikan. Ketika anak sudah mengerti akan materi, guru memberikan soal yang lebih sulit untuk bisa diselesaikan. Pada materi mengenal bangun ruang, guru memberikan beberapa kertas untuk disusun menjadi bentuk-bentuk yang ada di bangun ruang, hal itu akan membuat peserta didik menjadi kreatif. Materi tersebut akan mengasah kreatifitas peserta didik.

Profil pelajar pancasila pada dimensi gotong royong, anak disuruh untuk saling bekerja sama menjaga kebersihan lingkungan kelas secara bersama, dengan saling bekerja sama menjaga kelas akan membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan. Selanjutnya, pada dimensi berpikir kritis, anak disuruh untuk mengerjakan soal yang telah diberikan. Dengan itu anak akan mengeluarkan pendapat mereka sesuai dengan apa yang mereka pahami.

Penerapan profil pelajar Pancasila ini membuat motivasi peserta didik semakin meningkat, karena dari adanya sekolah penggerak ini guru menjadi fasilitator untuk memenuhi kebutuhan anak, serta kepentingan anak yang harus didahulukan. Oleh karena itu guru harus membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah, serta tidak membuat peserta didik menjadi bosan dalam proses pembelajaran. Strategi guru yang dilakukan dalam menerapkan pelajar Pancasila melalui pembelajaran matematika ialah guru harus bisa membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin membahas strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran matematika. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran matematika di sekolah dasar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran matematika di sekolah dasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua yang terkait dalam penelitian yaitu:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran matematika di sekolah dasar, serta menjadi bahan rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dengan menambah wawasan serta pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi guru mengenai strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran matematika di sekolah dasar.

## 2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi masukan dalam upaya perbaikan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas sekolah.

## 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang cara guru dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran matematika di sekolah dasar, serta menjadi bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru profesional nantinya.